



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 16 November 2020

Halaman: 5

KOLABORASI PROGRAM KOTAKU DIY
Sungai Kumuh Jadi Indah



KR-Juvintarto

Wakil Walikota Heroe Poerwadi dalam deklarasi Bumi Mataram Rescue (BMR).

YOGYA (KR) - Pemda DIY mendukung gerakan membangun ketahanan wilayah bantaran sungai yang dulunya kumuh menjadi destinasi wisata yang asri tertata dan meningkatkan perekonomian warga. Seperti terlihat di Dermaga Cinta/Bendung Lepen wilayah Kelurahan Giwangan Umbulharjo Yogya.

"Memayu hayuning bawana, memasuh malaning bumi dengan pengelolaan air dan sungai serta sikap proaktif menjaga harmoni bisa interaksi antarelemen di bumi," ungkap Gubernur DIY Sri Sultan HB X dalam sambutan yang dibacakan Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Drs Tri Saktiana, Jumat (13/11) di lokasi penataan skala kawasan Sungai Gajah Wong di Giwangan.

Dikatakan, pencanangan gerakan dengan disiplin prokes Covid-19 selaras dengan Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) DIY. "Target Kotaku mewujudkan 0 persen permukiman kumuh dan 100 persen layak, hamengku bumi lingkungan alam memberikan sumber penghidupan dan wajib di-

jaga," tegasnya. Sebelumnya, Forum Komunikasi Daerah Aliran Sungai (Forsidas) Gajah Wong Yogya berkolaborasi dengan Program Kotaku DIY mengadakan acara Gowes Pinggir Kali sepanjang 1,5 km di kawasan bantaran Sungai Gajah Wong, Giwangan Kota Yogya mengambil rute Jembatan Tegal Gendu, Bendung Lepen, Kampung Vietnam dan berakhir di Dermaga Cinta.

Dihadiri Wakil Walikota Heroe Poerwadi, DPRD DIY, Bappeda DIY, BPPW DIY, Dinas PU ESDM DIY, Dipertaru DIY dan BBWS-SO. Juga dilakukan penandatanganan MoU tentang Sosialisasi dan Edukasi Keterbukaan Informasi Publik pada Masyarakat DIY antara Program Kotaku DIY dan Komisi Informasi Daerah (KID) DIY. Acara dilanjutkan pengukuhan Bumi Mataram Rescue (BMR).

Mulai marak di awal 2019 dulu dikenal wilayah kumuh sekarang menjadi tujuan wisata sungai yang instagramable dan menjadi lokomotif wisata untuk daerah sekitarnya. Selain itu juga asri dengan tanaman buah dan per-

ikanan yang sekali panen bisa 2 ton," ungkap Ketua LPMK Kelurahan Giwangan Slamet Haryanto.

Dulu sungai kotor membawa sampah dari utara. "Namun dengan kolaborasi pemerintah dan kebersamaan warga, sungai rajin dibersihkan sehingga indah bahkan dilengkapi 4 perahu wisata, masyarakat pun terangkat ekonominya," ucap Slamet. (R-4)-d

Sifat	Tindak Lanjut
at Segera	☐ Untuk Dita
er	☐ Untuk Dik
sa	☐ Jumpa Pe

Yogyakarta,
Kepala
Ttd
Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005